



# Rp1,82 Miliar Disalurkan untuk Lansia DIY

## Dinsos Sasar 732 Warga dengan Progres LU

**YOGYA. TRIBUN** - Sedikitnya 732 warga lanjut usia (lansia) disasar Program Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Progres LU), yakni bantuan tunai dari Ditjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI. Bantuan tunai itu, diberikan oleh pemerintah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para lansia.

Perlu diketahui, sedikitnya 12,3 persen penduduk DIY saat ini berstatus lansia. Jumlah tersebut berada di atas rata-rata nasional yang

**LIPUTAN KHUSUS**

• Dinsos DIY sasar 732 warga lanjut usia (lansia) dengan Program Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Progres LU). Ini adalah bantuan tunai dari Ditjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI.

• Bantuan tunai itu, diberikan oleh pemerintah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para lansia.

• Pembagiannya adalah, untuk lansia tidak potensial diberikan bantuan sebesar Rp2,4 juta per tahun untuk kehidupan sehari-harinya.

• Jumlah lansia tidak potensial di DIY tercatat 592 orang. Tersebar sebanyak 51 lansia di Bantul, 50 di Gunungkidul, 65 di Kulonprogo, 56 di Kotamadya dan lansia Gunungkidul 50 lansia. Kota Yogya 56 lansia, serta di Sleman sebanyak 349 lansia. Jika ditotal maka bantuan yang disalurkan mencapai Rp1.420.800.000.

• Lansia potensial disalurkan bantuan Rp3 juta setiap tahun guna membuka lapangan usaha, seperti memelihara ternak, berdagang dan sejenisnya. Jumlahnya sebanyak 140 orang yang sudah diberikan bantuan, terdiri dari 40 lansia di Kotamadya dan 100 lansia di Sleman. Jika ditotal bantuan yang disalurkan mencapai Rp420.000.000.

• Ratusan lansia ini telah dibuatkan rekening dan ditransfer sesuai nominal yang diberikan melalui program ini.

• Untuk lansia tidak potensial diberikan dua kali dalam satu tahun, setiap bulan Juli dan Desember dengan nominal masing-masing Rp1,2 juta.

• Bantuan lansia potensial langsung diberikan sekali transfer.

**Lansia potensial langsung diberikan sekali transfer dengan harapan bisa dimanfaatkan untuk membuka usaha, agar mereka tetap beraktivitas dan mandiri sesuai visi strategi nasional.**

**BANTUAN TUNAI LANSIA**

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

..... Lanjut  
..... Ditanggapi  
..... Diketahui  
..... a Pers

## Rp1,82 Miliar

• Sambungan Hal 9

hanya menyentuh 9,23 persen saja. Tapi, sejak 2019, Dinas Sosial setempat telah menyalurkan berbagai program bantuan.

Kepala Seksi (Kasi) Jaminan Sosial dan Perlindungan Lanjut Usia Dinas Sosial DIY, Mulyanta mengatakan penerima bantuan tunai itu dikategorikan menjadi dua, yakni lansia potensial, atau yang mampu *activity daily living* (ADL) secara mandiri. Kemudian, lansia yang tak lagi potensial karena sakit-sakitan dan alasan lainnya.

Untuk lansia tidak potensial diberikan bantuan sebesar Rp2,4 juta per tahun untuk kehidupan sehari-harinya. Adapun jumlah lansia di DIY yang mendapat bantuan Progres LU tercatat 592 orang, yakni, 51 di Bantul, 50 di Gunungkidul, 85 di Kulonprogo, 56 di Kotamadya dan lansia, Gunungkidul 50 lansia, Kota Yogya 56 lansia, serta di Sle-

man sebanyak 349 lansia. Jika ditotal maka bantuan yang disalurkan mencapai Rp1.420.800.000.

Sedangkan bagi lansia potensial disalurkan bantuan Rp3 juta setiap tahun guna membuka lapangan usaha, seperti memelihara ternak, berdagang dan sejenisnya. Sementara untuk lansia potensial sebanyak 140 orang yang sudah diberikan bantuan, terdiri dari 40 lansia di Kotamadya dan 100 lansia di Sleman. Jika ditotal bantuan yang disalurkan mencapai Rp420.000.000

Ratusan lansia ini telah dibuatkan rekening dan ditransfer sesuai nominal yang diberikan melalui program ini. Menurutnya, lansia tidak potensial idealnya diberikan Rp200 ribu per bulannya. Namun, karena prosesnya lewat transfer perbankan kemudian diberikan dua kali dalam satu tahun, setiap bulan Juli dan Desember dengan nominal masing-masing Rp1,2 juta.

"Sedangkan lansia potensial langsung diberikan se-

kali transfer dengan harapan bisa dimanfaatkan untuk membuka usaha, agar mereka tetap beraktivitas dan mandiri sesuai visi strategi nasional," ucapnya.

Mulyanta pun menjelaskan, sejumlah lansia yang tidak menerima Progres LU ini, diperkirakan karena sudah menerima bantuan dari program lain, seperti PKH. Sebab, dalam pengajuan, terdapat syarat pokok dimana lansia tak sedang menerima bantuan.

"Mereka tidak bisa masuk ke PKH, kemudian dijarang lewat Progres LU, ini sebagai jawaban karena mungkin ada yang mengeluh harusnya ini layak mendapatkan PKH, tetapi tidak dapat. Nah, ini lah yang kami sisir melalui Progres LU," pungkasnya.

### Kenaikan Signifikan

Sementara itu, Dinas Sosial Kota Yogyakarta pada tahun anggaran 2020 mengalokasikan anggaran untuk 5.913 warga lanjut usia yang masuk dalam data keluarga sasaran jaminan

perlindungan sosial (KSJPS) dengan besaran bantuan sebesar Rp180.000 per bulan yang diberikan selama 12 bulan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat seperti dikutip dari *antaranews.com* menyebut nilai bantuan yang diberikan pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding alokasi bantuan pada program yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp110 ribu per bulan yang juga diberikan selama 12 bulan.

Pencairan bantuan hidup tersebut akan diberikan dalam dua tahap secara non-tunai dengan pencairan pertama untuk tahun anggaran 2020 direncanakan pada Mei.

Sebelum dilakukan pencairan, petugas dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta akan melakukan verifikasi di lapangan untuk memastikan keberadaan lansia calon penerima bantuan sehingga pencairan bisa direalisasikan dan bantuan tepat sasaran. (tim kota)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005